

**ANALISIS KEBIJAKAN LUAR NEGERI AMERIKA SERIKAT PADA
MASA PEMERINTAHAN DONALD TRUMP DALAM PENARIKAN
PASUKAN MILITER AMERIKA SERIKAT DARI KURDI DI SURIAH
TAHUN 2018-2019**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana
Program Studi Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur



Oleh :

LU'LU' SYARIFAH QURROTA A'YUN
1644010020

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN” JAWA TIMUR
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
PROGRAM STUDI HUBUNGAN INTERNASIONAL
2021**

**ANALISIS KEBIJAKAN LUAR NEGERI AMERIKA SERIKAT PADA MASA
PEMERINTAHAN DONALD TRUMP DALAM PENARIKAN PASUKAN
MILITER AMERIKA SERIKAT DARI KURDI DI SURIAH TAHUN 2018-2019**

Disusun Oleh :

Lu'lul Syarifah Qurrota A'yun

NPM.1644010020

Menyetujui,

PEMBIMBING

Prihandono Wibowo, M.Hub. Int

NIP. 198702092018031002

DEKAN

Dr. Drs. Ec. Gendut Sukarno, MS, CHRA

NIP. 195907011987031001

LEMBAR PENGESAHAN

**ANALISIS KEBIJAKAN LUAR NEGERI AMERIKA SERIKAT PADA MASA
PEMERINTAHAN DONALD TRUMP DALAM PENARIKAN PASUKAN
MILITER AMERIKA SERIKAT DARI KURDI DI SURIAH TAHUN 2018-2019**

Telah diperlakukan dihadapkan dan diterima oleh Tim Pengujian Skripsi
Jurusan Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur

Pada tanggal: 26-03-2021

PEMBIMBING

Prihandono Wibowo, M.Hub. Int

NIP. 198702092018031002

TIM PENGUJI

Adiasri Putri Purbantina, Ph.D.

NPT. 386021303591

2.

Megahnanda A.K, S.IP., M.IP

NPT. 386111003011

3.

Prihandono Wibowo, M.Hub. Int

NIP. 198702092018031002

Mengetahui,

DEKAN

Dr.Drs.Ec. Gendut Sukarno,MS,CHRA

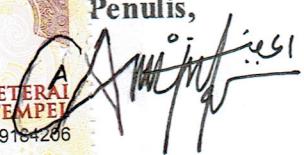
NIP. 195907011987031001

**ANALISIS KEBIJAKAN LUAR NEGERI AMERIKA SERIKAT PADA MASA
PEMERINTAHAN DONALD TRUMP DALAM PENARIKAN PASUKAN
MILITER AMERIKA SERIKAT DARI KURDI DI SURIAH TAHUN 2018-2019**

Bagian keseluruhan isi skripsi ini tidak pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademis pada bidang studi universitas lain dan tidak pernah dipublikasikan atau ditulis oleh individu selain penulis, kecuali dituliskan dengan format kutipan dalam skripsi. Apabila di kemudian hari saya terbukti melakukan plagiat maka saya akan menerima sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Surabaya, 28 Februari 2021



Penulis,

Lu'lul Syarifah Qurrota A'yun

HALAMAN PERSEMPAHAN

Kupersembahkan karya kecil ini untuk orang-orang yang aku cintai:
Suamiku Tersayang
Ayah Ibu, Papa Mama dan seluruh Keluarga Besarku;
Guru-guruku
Orang-orang Terdekatku;
dan

Diriku sendiri.

HALAMAN INSPIRASIONAL

**“ Jika kamu tidak sanggup menahan lelahnya BELAJAR, maka kamu harus
sanggup menahan perihnya KEBODOHAN”**

(Imam As-Syafi'i)

**"Tahapan pertama dalam mencari ilmu adalah mendengarkan, kemudian diam
dan menyimak dengan penuh perhatian, lalu menjaganya, lalu
mengamalkannya, dan kemudian menyebarkannya."**

(Sufyan bin Uyainah)

**"Ilmu bukanlah dengan banyaknya riwayat. Ilmu tidak lain adalah sebuah
cahaya yang Allah tempatkan di dalam hati."**

(Imam Malik)

**"Barangsiapa belajar sesuatu semata-mata karena Allah, mencari ilmu yang
ada bersama-Nya, maka dia akan menang. Dan barang siapa yang belajar
sesuatu karena selain Allah, maka dia tidak akan mencapai tujuannya, juga
pengetahuan yang diperolehnya tidak akan membawanya lebih dekat kepada
Allah."**

(Hasan al-Basri)

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT, atas karunia dan rahmat-NYA, sehingga penulis mampu menyelesaikan seminar proposal skripsi dengan Judul **Analisis Kebijakan Luar Negeri Amerika Serikat Pada Masa Pemerintahan Donald Trump dalam Penarikan Pasukan Militer Amerika Serikat dari Kurdi di Suriah Tahun 2018-2019.**

Dalam penyusunan proposal skripsi ini, penulis menyadari masih terdapat banyak kekurangan. Proses penyusunan proposal skripsi ini tidak akan berjalan dengan lancar tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak terkait. Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terimakasih kepada dosen pembimbing Bapak Prihandono Wibowo, M.Hub. Int, yang telah meluangkan waktu untuk memberikan arahan dan bimbingan bagi penulis selama proses penyusunan skripsi ini.

Penulis juga menyampaikan terima kasih yang setinggi-tingginya diantaranya yang terhormat :

1. Prof. Dr. Ir. Akhmad Fauzi, MMT selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur.
2. Dr. Drs. Ec. Gendut Sukarno, MS.,CHRA selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UPN Veteran Jawa Timur.
3. Dra. Herlina Suksmawati, M.Si selaku Kordinator Program Studi Hubungan Internasional UPN Veteran Jawa Timur.
4. Seluruh dosen Program Studi Hubungan Internasional UPN Veteran Jawa Timur atas segala bentuk dukungan yang diberikan ilmu, kritik dan saran.
5. Orang-orang tercinta yang selalu mendukung, mengingatkan, dan mendoakan penulis yakni Suamiku Mas Aji, Ayah, Ibu, Papa, Mama, Mas Sigit, Mbak Dinda, Mbak Eka, Mas Bagio, Alaika dan teman-teman Hubungan Internasional angkatan 2016 serta seluruh keluarga besar UKKI yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu.
6. Serta terima kasih untuk A'yun yang mampu bertahan dan tetap berjuang dalam keadaan terburuk hingga terselesaiannya skripsi ini.

Demikian penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi mahasiswa dan masyarakat. Saran dan kritik yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan laporan ini.

Surabaya, 28 Februari 2021

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman ;

COVER	
HALAMAN PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIAT	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERSEMAHAN	v
HALAMAN INSPIRASIONAL	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR	xii

BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Manfaat Penelitian.....	9
1.5 Kerangka Pemikiran.....	9
1.5.1 Landasan Teori	9
1.5.1.1 <i>Level of Analysis: Group</i>	9
1.5.1.2 <i>Presidential System of United States</i>	17
1.6 Sintesa Pemikiran.....	23
1.7 Argumen Utama	26
1.8 Metodologi Penelitian	27
1.8.1 Tipe Penelitian	27
1.8.2 Teknik Pengumpulan Data	28
1.8.3 Teknik Analisis Data	29
1.8.4 Jangkauan Penelitian	29
1.8.5 Sistematika Penulisan	30
BAB II Proses Pembentukan Kebijakan Luar Negeri Amerika Serikat terkait Penarikan Pasukan Militer AS dari Kurdi di Suriah Tahun 2018	32
2.1 <i>Statement Donald Trump “Amerika Serikat akan Segera keluar dari Suriah”</i>	32
2.2 <i>Identify Decision Unit</i>	38
2.3 Spesifikasi Kejadian dalam Proses Pembuatan Kebijakan Luar Negeri	41

BAB III Spesifikasi Kejadian dalam Proses Penerapan Kebijakan Luar Negeri AS dalam Penarikan Pasukan Militer AS dari Kurdi di Suriah	
Tahun 2019.....	57
3.1 Respon dari Para Elit Politik Donald Trump dalam Menanggapi Kebijakan Luar Negeri Amerika Serikat	57
3.1.1 Respon Pro dari Elit Politik AS dalam Kebijakan Luar Negeri Penarikan Pasukan Militer AS dari Kurdi di Suriah	58
3.1.2 Respon Kontra dari Elit Politik AS dalam Kebijakan Luar Negeri Penarikan Pasukan Militer AS dari Kurdi di Suriah	61
3.2 Proses Penerapan Kebijakan Luar Negeri Amerika Serikat dalam Penarikan Pasukan Militer AS dari Suriah	70
BAB IVAnalisis Proses Perumusan Kebijakan Luar Negeri Amerika Serikat yang di Putuskan oleh Presiden Donald Trump terkait Penarikan Pasukan Militer AS dari Kurdi di Suriah	78
BAB V Kesimpulan dan Saran	89
5.1 Kesimpulan.....	89
5.2 Saran	90
DAFTAR PUSTAKA	91

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Peta Wilayah Suriah	6
Gambar 1.2 <i>Key Control Variable by Type of Decision Unit</i>	13
Gambar 1.3 Bagan Sintesa Pemikiran.....	23
Gambar 2.1 Akun Twitter Presiden Donald J. Trump	37
Gambar 2.2 <i>Trends in OCO Funding since 2008-2019</i>	55
Gambar 3.1 <i>Statement of Senator Rand Paul</i>	59
Gambar 3.2 <i>Letter Resign of James Mattis Page 1</i>	62
Gambar 3.3 <i>Letter Resign of James Mattis Page 2</i>	63
Gambar 4.1 Bagan Analisis.....	79

ABSTRAK

Amerika Serikat merupakan negara *super power* yang mencetuskan kebijakan luar negeri “*War On Terrorism*” pada masa pemerintahan Presiden Barack Obama, yang bertujuan untuk membasmi kelompok-kelompok teroris yang dianggap dapat memberikanancaman bagi stabilitas keamanan Amerika Serikat. Salah satu kelompok teroris yang dianggap sebagai ancaman oleh Amerika Serikat ialah kelompok ISIS. Oleh sebab itu, pada tahun 2014, Presiden Obama memutuskan untuk melakukan kerjasama dengan Pasukan militer Kurdi di Suriah yakni pasukan SDF (*Syrian Democratic Force*) dan YPG (*Yekineyn Parastina Gel*) dengan tujuan untuk membantu Amerika Serikat dalam memerangi kelompok teroris ISIS. Adanya kerjasama antara pasukan militer AS dan pasukan militer Kurdi di Suriah seharusnya dapat memberikan keuntungan bagi Amerika Serikat untuk menerapkan kebijakan luar negeri “*War On Terrorism*”. Namun pada masa pemerintahan Presiden Donald Trump, kerjasama tersebut justru dianggap menyebabkan kerugian bagi Amerika Serikat dalam hal ekonomi dan stabilitas keamanan. Hal ini dikarenakan kondisi internal di Suriah yang sering terjadi perang, sehingga menyebabkan Amerika Serikat mengalami kenaikan dalam anggaran dana yang dikeluarkan untuk stabilitas keamanan dan rekonstruksi wilayah Suriah. Oleh sebab itu, pada 19 Desember 2018, Trump memutuskan suatu kebijakan luar negeri yang diputuskan secara mandiri (*self contained*) dalam hal penarikan pasukan militer AS dari Kurdi di Suriah. Pada kasus ini penulis akan menelaah menggunakan teori *LoA Group* bagian *Predominant Leader* dengan metode penelitian telaah pustaka (*library research*). Proses perumusan hingga proses penerapan kebijakan luar negeri tersebut mendapatkan saran dan suara bulat yang berupa penolakan yang datang dari Para Dewan Keamanan Nasional AS. Namun Trump sebagai *predominant leader* yang memiliki karakteristik kepemimpinan *insensitive* atau tidak terbuka, hanya mendengarkan saran dari elit politik yang sejalan dengan pandangan pribadinya. Selain itu, Trump juga mencari data pendukung untuk mengkonfirmasi bahwa pandangan Trump untuk mengakhiri intervensi di Suriah adalah langkah yang tepat untuk dilakukan. Sehingga keputusan Trump yang dominan menjadi keputusan yang lebih relevan dengan hasil akhir politik dan juga dapat mengarahkan para Dewan Keamanan Nasional AS untuk menerapkan kebijakan luar negeri yang telah dibuat oleh Trump.

Kata Kunci: Penarikan Pasukan Militer AS, Pasukan Militer Kurdi, Suriah, *Predominant Leader*, *Self Contained*, *Insensitive*.

ABSTRACT

The United States is a superpower country that creates a foreign policy, called "War On Terrorism" during the era of President Barack Obama, which aims to eradicate terrorist groups that are considered to pose a threat to the stability of the security of the United States. One of the terrorist groups that are considered a threat by the United States is the ISIS group. Therefore, in 2014, President Obama decided to cooperate with the Kurdish military forces in Syria, called the SDF (Syrian Democratic Force) and YPG (Yekineyen Parastina Gel) on a agenda to help the United States in fighting the ISIS terrorist group. The existence of cooperation between US military forces and Kurdish military forces in Syria should be able to provide benefits for the United States to implement a foreign policy "War On Terrorism". However, during the era of President Donald Trump, this cooperation was considered to cause a disadvantage situation to the United States, in terms of economic stability and security. It refers to the internal conditions of Syria with their wars here and there, which causes an increase of the budget of the United States for security stability and reconstruction of the Syrian territory. Therefore, on December 19, 2018, Trump decided on a 'self-contained' foreign policy in terms of the withdrawal of US military forces from the Kurds in Syria. In this case the author will examine using the LoA Group theory of the Predominant Leader section with a library research method. The formulation process until the foreign policy implementation process received a big rejection from the US National Security Council. However, Trump as the predominant leader who has insensitive leadership characteristics, only listens to suggestions from political elites that are in line with his personal views. In addition, Trump is also looking for supporting data to confirm that Trump's view to end the intervention in Syria is the right step to do. So that Trump's dominant decision becomes a decision that is more relevant to the political outcome and can also direct the US National Security Council to implement the foreign policy that has been made by Trump.

Keywords: *Withdrawal of US Military Forces, Kurdish Military Forces, Syria, Predominant Leader, Self Contained, Insensitive.*